

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sampai saat ini masih terus mengupayakan adanya pembangunan pada berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor industri. Industri sendiri dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian yaitu seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Pembangunan pada sektor industri di berbagai wilayah di Indonesia saat ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja, oleh karena itu pemerintah terus mengupayakan adanya pemerataan industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, menurut Christiawan (2020:82) pembangunan industri nasional harus mampu memberikan sumbangan nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas secara adil dan merata sehingga pemerintah terus mengupayakan percepatan pemerataan dan penyebaran industri di seluruh wilayah Indonesia.

Pemerataan dan penyebaran industri di Indonesia saat ini tidak hanya terjadi pada kota-kota besar saja tetapi sudah mulai memasuki wilayah pedesaan. Hal tersebut bukan tanpa alasan dilakukan, tetapi karena adanya beberapa faktor tertentu seperti kebijakan pemerintah yang menjadikan suatu wilayah melakukan pembangunan industri di pedesaan. Salah satu kawasan yang direncanakan akan dilakukan pembangunan pada sektor industri yaitu Kawasan Ciayumajakuning atau Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan di Provinsi Jawa Barat.

Kabupaten Cirebon yang merupakan salah satu wilayah strategis untuk dikembangkan sebagai pusat pengembangan industri. Pemerintah Kabupaten Cirebon sendiri telah menyiapkan 10.000 Ha lahan yang akan digunakan untuk kawasan industri yang terdiri dari kawasan peruntukan industri menengah dan

besar, kawasan peruntukan industri kecil dan mikro serta kawasan peruntukan industri agro. Kawasan Peruntukan Industri sendiri adalah kawasan yang diperuntukan bagi kegiatan industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota (RTRW Kabupaten Cirebon 2018-2038). Kawasan peruntukan industri menengah dan besar di Kabupaten Cirebon sendiri terdiri dari 16 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Pabedilan yang terletak di wilayah Cirebon bagian timur.

Wilayah Cirebon bagian timur menjadi salah satu wilayah yang perkembangannya dapat dikatakan cukup pesat. Hal ini dilihat dari adanya beberapa pembangunan industri berskala besar. Industri di wilayah Cirebon bagian timur terdiri dari beberapa jenis produksi seperti industri plastik, industri pakan ternak, industri mie instan dan industri pengolahan hasil laut. Selain itu, industri yang berada di sekitar wilayah Cirebon bagian timur juga dapat ditemukan di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang memproduksi sepatu, plastik, kabel dan pengeringan jagung. Berbagai industri tersebut merupakan industri berskala besar dengan jumlah pekerja lebih dari 100 orang.

Industri baru yang dapat ditemukan di wilayah Cirebon bagian timur salah satunya yaitu di Kecamatan Pabedilan. Industri di Kecamatan Pabedilan sendiri mulai merencanakan pembangunan pada tahun 2017. Industri tersebut merupakan tempat yang memproduksi sepatu dan didirikan di Desa Sidaresmi dengan luas 38,739 Ha serta diperkirakan mampu menampung kurang lebih 20.000 tenaga kerja. Pembangunan industri sepatu ini dimulai pada tahun 2019 dan memulai proses produksi pada awal tahun 2021.

Industri sepatu yang didirikan di Desa Sidaresmi terletak pada lahan sawah desa yang ada di Dusun Pahing. Desa Sidaresmi ini memiliki lahan pertanian yang lebih luas dibandingkan dengan lahan pemukiman, luas lahan pertaniannya yaitu 108,050 Ha dengan luas lahan pemukimannya hanya 25,915 Ha. Luasnya lahan pertanian yang ada di Desa Sidaresmi membuat banyak diantara masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani dengan komoditas pertanian utama padi dan jagung serta tanaman palawija lainnya seperti bawang merah. Selain menjadi petani atau buruh tani,

masyarakat Desa Sidaresmi juga banyak yang menjadi buruh pabrik di Daerah Jawa Tengah atau bekerja ke luar daerah lainnya.

Adanya kegiatan industri sepatu yang baru berjalan 4 tahun tersebut tentu menimbulkan beberapa perubahan pada pola kehidupan masyarakat. Kegiatan industri tersebut memberikan berbagai pengaruh terhadap masyarakat sekitar, termasuk pada kondisi sosial ekonomi. Sejak adanya industri sepatu tersebut, banyak diantara masyarakat yang memilih untuk menetap dan bekerja di desa. Mata pencaharian masyarakat yang awalnya didominasi pada bidang pertanian saat ini mulai berubah sebagai wujud adaptasi dari adanya industri sepatu tersebut. Beberapa mata pencaharian yang saat ini banyak ditemukan di Desa Sidaresmi diantaranya yaitu karyawan pabrik, pemilik rumah kost dan pedagang.

Perkembangan industri yang terjadi di Desa Sidaresmi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang dapat membaca peluang sehingga akan memberikan keuntungan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi. Sedangkan untuk masyarakat yang belum mampu untuk memanfaatkan peluang cenderung merasa bahwa keberadaan industri ini kurang memberikan pengaruh kepada masyarakat karena merasa dengan adanya industri sepatu ini lahan pertanian semakin berkurang dan meningkatkan adanya persaingan kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberadaan industri sepatu di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon serta bagaimana pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan kondisi tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Industri Sepatu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberadaan industri sepatu di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimanakah pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, penulis membuat definisi operasional berdasarkan variabel yang diteliti untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, beberapa istilah yang perlu dideskripsikan yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

2. Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian)

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. (Sumardi, 2001 dalam (Basrowi dan Juariyah, 2010)

4. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil manusia yang bertalian secara golongan dan merupakan satu sistem sosial yang saling memengaruhi. (Soekanto, 1993:466 dalam Supardi, 2015:87)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberadaan industri di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap bidang keilmuan dan dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu geografi sosial dan ekonomi.
 - b. Sebagai bahan atau referensi untuk penelitian yang akan datang memberikan saran dan untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan industri serta pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pemerintah, memberikan informasi tentang bagaimana kondisi kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, serta memberi masukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas yang berkaitan dengan mata pencaharian penduduk setempat.
 - b. Bagi masyarakat, memberikan informasi mengenai industri sepatu di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, sehingga

dapat dikenal dikalangan masyarakat luas, serta dapat menjadi peluang usaha serta penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat.

- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan terkait masalah yang diteliti.